

Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai
Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Properti Dan Real Estate
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada
Tahun 2014-2018

Mesiastika

E-mail : astikameyishe@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the relationship between dividend policy and debt policy on firm value. The population in this study were sub-property and real estate manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. Sampling in this study using purposive sampling with the number obtained, namely 10 property and real estate companies with a total of 60 companies. The data analysis method used is multiple regression analysis. The test results show that the dividend policy variable has a significant effect on firm value and the debt policy variable does not have a significant effect on firm value. The R value is 0.626, which means that the dividend policy variable and the debt policy are able to explain 62.6% of the variation in the firm value variable and the remaining 37.4% is explained by other variables not examined.

Keywords: Dividend Policy, Debt and Company Value Policy

INTISARI : Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan jumlah yang diperoleh yakni 10 perusahaan property dan real estate dengan total perusahaan 60 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dan variabel kebijakan

hutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai R sebesar 0,626 yang berarti bahwa variabel kebijakan dividen dan kebijakan hutang mampu menjelaskan 62,6% variasi variabel nilai perusahaan dan sisanya 37,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Kebijakan Dividen, kebijakan Hutang dan Nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah setiap bentuk badan usaha yang merupakan tempat berkumpulnya tenaga kerja, modal, sumber daya alam, dan kewirausahaan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya. Di Era Globalisasi ini banyak perusahaan yang memiliki tujuan yang bermaksud untuk memaksimalkan

nilai perusahaan dan mensejahterakan para pemegang saham ataupun pemilik perusahaan itu sendiri. Memaksimalkan nilai pemegang saham ialah untuk mencapai keuntungan maksimal atau mendapatkan laba yang sebesar-besarnya.

Maksud dari tujuan perusahaan diatas tidak jauh berbeda sebab menekankan pada apa yang diinginkan perusahaan. Tujuan dari perusahaan yang sebenarnya ialah mengoptimalkan nilai perusahaan itu sendiri. Seperti yang kita ketahui Nilai Perusahaan Merupakan hal yang penting bagi perusahaan yang berupa aset atau surat-surat yang berharga. Nilai Perusahaan itu sendiri merupakan hasil dari beberapa aspek berupa kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan perusahaan serta biaya modal suatu perusahaan.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor internal dari perusahaan yang berupa kebijakan dividen, kebijakan hutang. Faktor-faktor ini sering digunakan oleh calon investor dalam menilai kemampuan perusahaan dalam usahanya meningkatkan nilai perusahaan (Abdillah, 2013).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor internal dari perusahaan yang berupa kebijakan dividen dan kebijakan hutang. Faktor-faktor ini sering digunakan oleh calon investor dalam menilai kemampuan perusahaan dalam usahanya meningkatkan nilai perusahaan (Abdillah, 2013). Kebijakan dividen (*Dividen Policy*) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang (Harjito dan Martono, 2011). Dalam beberapa hal keputusan untuk membagi dividen menjadi hal yang sangat sensitif bagi para investor dan pemilik perusahaan. Sebab para investor menginginkan kesejahteraan dari investasi yang mereka tanamkan. Sedangkan untuk pemilik perusahaan

itu sendiri dengan adanya dividen diharapkan akan memberikan pertumbuhan secara terus menerus untuk keberlangsungan hidup serta memberikan kesejahteraan untuk pemegang saham itu sendiri.

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang, kebijakan dividen juga dapat dianggap sebagai salah satu komitmen perusahaan untuk membagikan sebagian laba bersih yang diterima kepada para pemegang saham, kebijakan dividen akan berdampak terhadap besarnya laba ditahan perusahaan yang merupakan sumber pendanaan internal perusahaan yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan di masa yang akan datang

Kebijakan deviden. Mengacu pada seperangkat aturan yang ditentukan oleh perusahaan dalam menentukan seberapa banyak keuntungan yang di alokasikan untuk dibagikan kepada para pemegang saham (Priya dan Mohanasundari, 2016).

Faktor lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah kebijakan hutang. Perusahaan dengan penggunaan tingkat hutang yang lebih tinggi dapat meningkatkan laba per lembar saham, yang nantinya akan meningkatkan harga saham perusahaan yang berarti juga meningkatnya nilai perusahaan tersebut. Hal ini berkaitan dengan bagaimana perusahaan memanfaatkan hutang tersebut untuk mengoptimalkan laba perusahaan. Selain itu dengan adanya hutang, akan menimbulkan keuntungan dari pengurangan pajak karena adanya bunga yang dibayarkan akibat

penggunaan hutang tersebut mengurangi penghasilan yang terkena pajak.

Hutang merupakan sumber pendanaan eksternal perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Penggunaan hutang bagi perusahaan memiliki pengaruh yang sensitif terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat kebijakan hutang yang ditetapkan oleh suatu perusahaan maka akan mempengaruhi tingkat nilai perusahaan tersebut. Begitupun sebaliknya jika tingkat kebijakan hutang melebihi dari apa yang telah ditetapkan oleh perusahaan maka akan mempengaruhi nilai perusahaan atau bahkan nilai perusahaan akan mengalami penurunan.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai yang menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menyahterakan para pemegang saham yang dapat diukur dengan menggunakan *price book value* (PBV) yaitu nilai pasar per lembar saham dibagi dengan nilai buku per lembar saham. *Price book value* (PBV) secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per lembar Saham}}$$

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan laba yang akan diambil oleh suatu perusahaan dimana dividen akan dibagikan kepada para investor atau tidak. Dividen merupakan salah satu hal yang membuat perusahaan memiliki keyakinan untuk

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen Per share}}{\text{Market Per Share}}$$

menginvestasikan beberapa hal yang mereka miliki.

Kebijakan Hutang

Penentuan kebijakan hutang ini berkaitan dengan struktur modal karena hutang merupakan salah satu komposisi dalam struktur modal. Perusahaan dinilai beresiko apabila memiliki porsi hutang yang besar dalam struktur modal, namun sebaliknya apabila perusahaan menggunakan hutang yang kecil dan

perusahaan.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equity}}$$

Hipotesis

Berasarkan dari latar belakang, rumusan masalah, tinjauan pustaka,

dan kerangka

konseptual maka hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Diduga kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Diduga kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Diduga kebijakan dividen dan kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Metode Penelitian

Metode Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Populasi dalam penelitian

ini berasal dari Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

Hasil dan Pembahasan Penelitian

Hasil Penelitian

Dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan alat bantu SPSS

Analisis regresi berganda dan hasil penelitian

Model		Coefficients ^a		Stand Coeff
		B	Std. Error	
1	(Constant)	1,300	,145	
	DPR	-,017	,003	
	DER	-,091	,131	

a. Dependent Variable: PBV

Jadi persamaan regresinya adalah sebagai berikut: $0,000 < 0,05$ dan

$$Y = 1,300 + 0,017X_1 - 0,091X_2 + e$$

Dimana :

$$Y = \text{Nilai Perusahaan} : 1,300$$

$$X_1 = \text{Kebijakan Dividen} : 0,017$$

$$X_2 = \text{Kebijakan Hutang} : 0,091$$

nilai $T_{hitung} -5,460 > 2,01174$ yang

berarti bahwa variabel kebijakan

dividen berpengaruh terhadap nilai

perusahaan, sejalan dengan

penelitian Astuti Yuli Setyani

(2018) bahwa kebijakan dividen

memiliki pengaruh yang signifikan

- Konstanta sebesar 1,300 artinya jika DPR dan DER tidak ada atau 0, maka nilai perusahaan manufaktur sektor property dan real estate meningkat sebesar 1,300 dibayarkan kepada pemegang saham. berkaitan dengan tinggi rendahnya dividen yang tinggi rendahnya nilai perusahaan.
- Koefisien regresi sebesar -0,017 yang artinya setiap naik satu satuan DPR akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0,017. Kebijakan dividen merupakan hak pemegang saham untuk mendapatkan sebagian dari keuntungan perusahaan.
- Koefisien regresi sebesar -0,091 yang artinya setiap naik satu satuan DER akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0,091. Kebijakan dividen dengan dividend payout rasion (DPR) menunjukkan semakin besar dividen yang dibayarkan berarti perusahaan memutuskan untuk menahan laba dalam jumlah sedikit yang menyebabkan semakin sedikit

Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Hipotesis 1 : Pengaruh

Kebijakan Dividen terhadap Nilai

Perusahaan

Berdasarkan pengujian statistik

pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa

kebijakan dividen berpengaruh

terhadap nilai perusahaan. Hal ini

dilihat dari signifikan kebijakan

Kebijakan dividen dengan dividend

payout rasion (DPR) menunjukkan

semakin besar dividen yang

dibayarkan berarti perusahaan

memutuskan untuk menahan laba

dalam jumlah sedikit yang

menyebabkan semakin sedikit

dana yang tersedia bagi perusahaan untuk melakukan investasi tingkat nilai yang diharapkan di masa mendatang menjadi semakin rendah dan hal tersebut bisa memberi tekanan pada harga saham, begitupun sebaliknya.

2. Hasil Uji Hipotesis 2 : Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian statistik pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa kebijakan hutang tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dilihat dari signifikan kebijakan hutang sebesar $0,491 > 0,05$ dan nilai $T_{hitung} -0,694 < 2,01174$ yang berarti bahwa variabel kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sejalan dengan penelitian Astuti Yuli Setyani (2018) yang mengatakan bahwa

kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan artinya disini adalah berapapun banyaknya hutang yang digunakan oleh perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa dimana tinggi rendahnya hutang tidak akan mempengaruhi keputusan pemegang saham dalam meningkatkan nilai perusahaan. Maka sebaiknya perusahaan tidak sepenuhnya dibiayai dengan hutang, agar tidak menimbulkan kerugian atau bahkan kebangkrutan yang besar bagi perusahaan. Selain itu para infestor juga lebih melihat bagaimna pihak manajemen perusahaan menggunakan dana dari hutang tersebut dengan efektif fan efesien agar dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Kebijakan hutang yang terlalu

tinggi atau rendah tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan karena kebijakan hutang dinilai tidak menjadi prioritas utama yang mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan hutang hanya mengenai pemanfaatan hutang jangka panjang dengan modal sendiri perusahaan. Hasil yang tidak signifikan menandakan bahwa kebijakan hutang yang telah ditetapkan perusahaan tidak memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap nilai perusahaan.

3. Hasil Uji Hipotesis 3: Pengaruh kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian statistik pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa bentuk Kebijakan dividen dan kebijakan hutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat dilihat dari uji F

statistik sebesar 15,109 yang berarti F statistik $< 0,05$ yang artinya kebijakan dividen dan kebijakan hutang bersama-sama memiliki pengaruh. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azhari Hidayat (2009).

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub property dan real estate tahun 2014-2019 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil dari pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Hasil dari pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
 3. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa kebijakan deviden dan kebijakan hutang secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- a. Perusahaan property dan real estate lebih memperhatikan kebijakan dividen karena variabel ini memiliki nilai yang baik dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Sehingga untuk kedepannya kebijakan dividen perlu lebih ditingkatkan lagi untuk lebih meningkatkan nilai perusahaan.
 - b. Perusahaan property dan real estate lebih memperhatikan kebijakan dividen karena variabel ini memiliki nilai yang baik dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Sehingga untuk kedepannya kebijakan dividen perlu lebih ditingkatkan lagi untuk lebih meningkatkan nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan penelitian peneliti maka saran yang di buat dapat menjadi informasi tambahan bagi pihak yang membutuhkan antara lain:

1) Bagi perusahaan

- a. Perusahaan properti dan real estate dapat menggunakan seluruh variabel dalam penelitian ini sebagai pertimbangan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel yang lebih lengkap lagi.
- b. Untuk peneliti selanjutnya untuk menambah jumlah sampel dan memperpanjang periode pengamatan yang akan digunakan sebagai penelitian sehingga dapat menghasilkan data penelitian yang baik.
- c. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan perusahaan

yang berbeda dari memperpanjang tahun penelitian sehingga peneliti selanjutnya dapat menjelaskan kebijakan dividen dan kebijakan hutang dengan lebih tepat lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali. M. S. dkk. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. Hal. 1-17
- Anita. A. dkk. 2016. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Managemen Analysis Journal*. ISSN 2252-6552. Hal. 17-23
- Brigham, Eugene F. & Jeol F. Houston. (2011). *Dasar-dasar Manajemen keuangan*. Jakarta : Salempa Empat.
- Diani. A. F. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015). *e – Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*. Hal. 1-13
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta Bumi Aksara.
- Hidayat. A. 2013. Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI). 1-24
- Laila. Noor. 2011. Analisis Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi.Semarang : Fakultas Ekonomi UNDIP.
- Meizari. A. dkk. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Size Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Bisnis-27 Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Managemen Magister*. Vol. 3. No. 2. Hal. 150-162
- Palupi. R. S. dkk. 2018. Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodomica*. Vol. 2. No. 2. Hal. 177-185
- Putra. M. R. A. dkk. 2017. Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Kebijakan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015). *Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice*. PROCEEDINGS ISSN- 2252-3936. Hal. 334-347

- Saudana, I Made. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktek. Jakarta : Eirlangga.
- Senata. M. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks Lq-45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Vol. 6. No. 1. Hal. 73-84
- Septariani. D. 2017. Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Di BEI Periode 2012-2015). *Journal of Applied Business and Economics*. Vol.3. No. 3. Hal. 183-195
- Setiany. A. Y. 2018. Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JRAK*. Vol. 14. No. 1. Hal. 15-24
- Sofyaningsi, Sri Pacawati Hardiningsi. 2011. Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang Dan Nilai Perusahaan Ownership Structure, Dividend Policy And Debt Polcy And Firm Value. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan* Vol. 3, No. 1.
- Sondakh. R. dkk. 2019. Ipteks Mengukur Nilai Perusahaan Di Pasar Modal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ipteks Akuntansi bagi Masyarakat*. Vol. 3. No. 2. Hal. 17-22
- Suta. I. W. P. dkk. 2016. Pengaruh Kebijakan Utang Pada Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*. Vol.12. No.3 Hal. 173-185
- Sugiyono. 2011 *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B* Bandung Alfabeta

www.idx.co.id